



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130
Telp./Fax. (021) 7256157. <http://fikes.uhamka.ac.id>, <http://uhamka.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor: 3463 /F.03.08/2022

Bismillaahirrahmaanirrahiim,

Pimpinan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (FIKES UHAMKA) memberi tugas kepada:

Nama : **Nursyifa Rahma Maulida, M.Gizi**

Tugas : Sebagai Narasumber Kegiatan Pemetaan dan analisis situasi Program Stunting

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Oktober 2022

Waktu : Pukul 13.00 – 15.00 WIB

Tempat : Hotel Teraskita Lantai 6Ruang Indraprastha
Jl. Letjen M.T. Haryono No.Kav. 10A, Cawang, Kramat Jati, Jakarta Timur

Demikian surat tugas ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dilaksanakan dengan sebaik – baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah SWT.

Jakarta, 30 Rabiul Awal 1444 H
26 Oktober 2022 M

Dekan,



Ony Linda, M.Kes

NIDN : 0330107403



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS KESEHATAN
SUKU DINAS KESEHATAN
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR
Jl. Matraman Raya No. 218 Telp. 021- 8192202 Fax. 021-8506319
J A K A R T A

Kode Pos : 13310

Nomor : 5401/KS 0200
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal. : Permohonan Narasumber

26 Oktober 2022

Kepada
Yth. Dekan FIKES UHAMKA
Ibu Ony Linda, SKM., M.Kes
di -
Jakarta

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya pertemuan kegiatan Pemetaan dan analisis situasi Program Stunting, bersama ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan menugaskan 1 (satu) orang atas nama Nursyifa Rahma Maulida, M.Gizi selaku Ketua Pusat Kajian Kesehatan (Puskakes FIKes UHAMKA) dan Dosen Prodi Ilmu Gizi untuk menjadi narasumber (jadwal terlampir) pada kegiatan yang akan dilaksanakan pada

hari : Kamis
tanggal : 27 Oktober 2022
jam : 08.00 - 16.00
tempat : Hotel Teraskita Lantai 6 Ruang Indraprastha
Jl. Letjen M.T. Haryono No.Kav.10A, Cawang,
Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur
acara : Pemetaan dan Analisa Situasi Dalam Rembuk
Stunting Untuk Mencapai Tujuan Percepatan dan
Penurunan Stunting
materi : Peningkatan Kualitas Pelaksanaan Rembuk
Stunting Tingkat Kabupaten/Kota

Untuk kelengkapan administrasi, dimohon narasumber yang ditugaskan membawa surat tugas, foto copy rekening bank, foto copy NPWP dan foto copy KTP untuk konfirmasi dapat menghubungi Bapak Okky Virgiawan, S.Gz, dengan nomor kontak 085777772231.

Sebagai Implementasi kegiatan Pengendalian Penyakit Infeksi (PPI) Covid 19 dipersyaratkan telah mendapatkan Vaksinasi Booster atau D3 (dibuktikan pada Aplikasi Sertifikat Pelindung Lindungi) atau dapat melampirkan surat keterangan Dokter apabila ada penyulit kesehatan serta kelengkapan protokol kesehatan pribadi.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Suku Dinas Kesehatan
Kota Administrasi Jakarta Timur,

dr. Nikensari Koesrindartia, MARS
NIP. 197503272006042021.

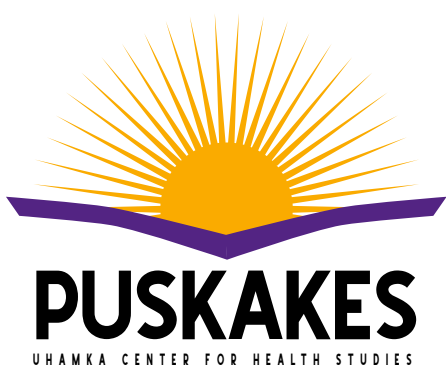


**JADWAL ACARA PEMETAAN DAN ANALISA SITUASI DALAM REMBUK STUNTING
UNTUK MENCAPAI TUJUAN PERCEPATAN DAN PENURUNAN STUNTING
SUKU DINAS KESEHATAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR
TANGGAL 27 OKTOBER 2022**

JAM	ACARA	PEMBICARA	PENANGGUNG JAWAB
08.00 - 08.30	Registrasi Peserta	Panitia	PANITIA
08.30 - 08.35	Pembukaan MC	Bagian Umum	
08.35 - 08.40	Mendengarkan Lagu Indonesia Raya	MC	
08.40 - 08.45	Pembacaan Doa	Bagian umum	
08.45 - 09.00	Laporan dan Paparan Aksi 1	Kepala Sudin. Kesehatan Jakarta Timur	
09.00 - 09.15	Sambutan Anggota DPRD Jakarta Timur	Anggota DPRD	
09.15 - 09.30	Arahan sekaligus membuka Acara Rembuk Stunting	Walikota Kota Adm. Jakarta Timur	
09.30 - 09.45	Penandatanganan Komitmen Rencana Aksi Konvergensi	MC	
09.45 - 10.00	Paparan Aksi 2 Kota Administrasi Jakarta Timur	Subanppeko	
10.00 - 12.00	Paparan Rencana Intervensi Stunting (Sudin PPAPP, Sudin Sosial, Sudin Pendidikan 1 dan 2, Sudin SDA, Sudin LH, Sudin KPKP) dan Diskusi Tanya Jawab/Pembahasan Materi I : Penguatan Perencanaan Program dalam Upaya Konvergensi Stunting di Jaktim	Nursyifa Rahma Maulida, M.Gizi (Puskakes FIKes UHAMKA)	
12.00 - 13.00	ISHOMA	MC	
13.00 - 15.00	Paparan Rencana Intervensi Stunting Kelurahan Lokus Stunting dan Diskusi Tanya Jawab/Pembahasan Materi II : Peningkatan Kualitas Pelaksanaan Rembuk Stunting Tingkat Kabupaten/Kota	Local Government Capacity Building For Acceleration Of Stunting Reduction (LGCB-ASR) Pusat	
15.00 - 15.30	Pembacaan Berita Acara Kesepakatan,	Bagian Kesra	
15.30 - 16.00	Kesimpulan, RTL dan Penutupan	Pengelola Gizi Sudinkes. Jakarta Timur	

Jakarta, 26 Oktober 2022
Kepala Suku Dinas Kesehatan
Kota Administrasi Jakarta Timur,

dr. Nikensari Koesrindartia, MARS
NIP. 197303272006042021



Penguatan Perencanaan Program dalam Upaya Konvergensi Stunting di wilayah Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur

NURSYIFA RAHMA MAULIDA, M.GIZI

PUSAT KAJIAN KESEHATAN

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Overview:

1

Perkenalan

2

Gambaran Masalah Gizi

3

Analisis Situasi

4

Analisis Situasi

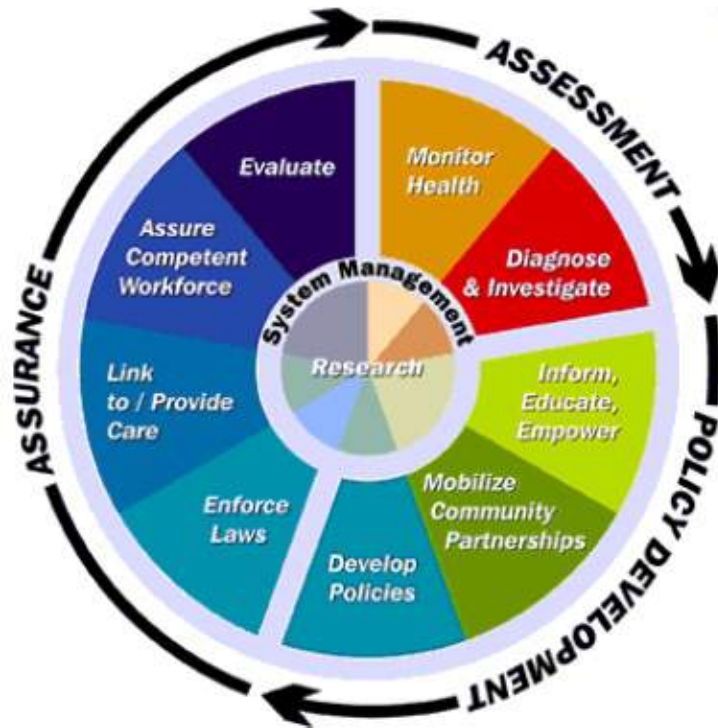
5

Jenis Intervensi Gizi

6

Dampak Perbaikan Gizi

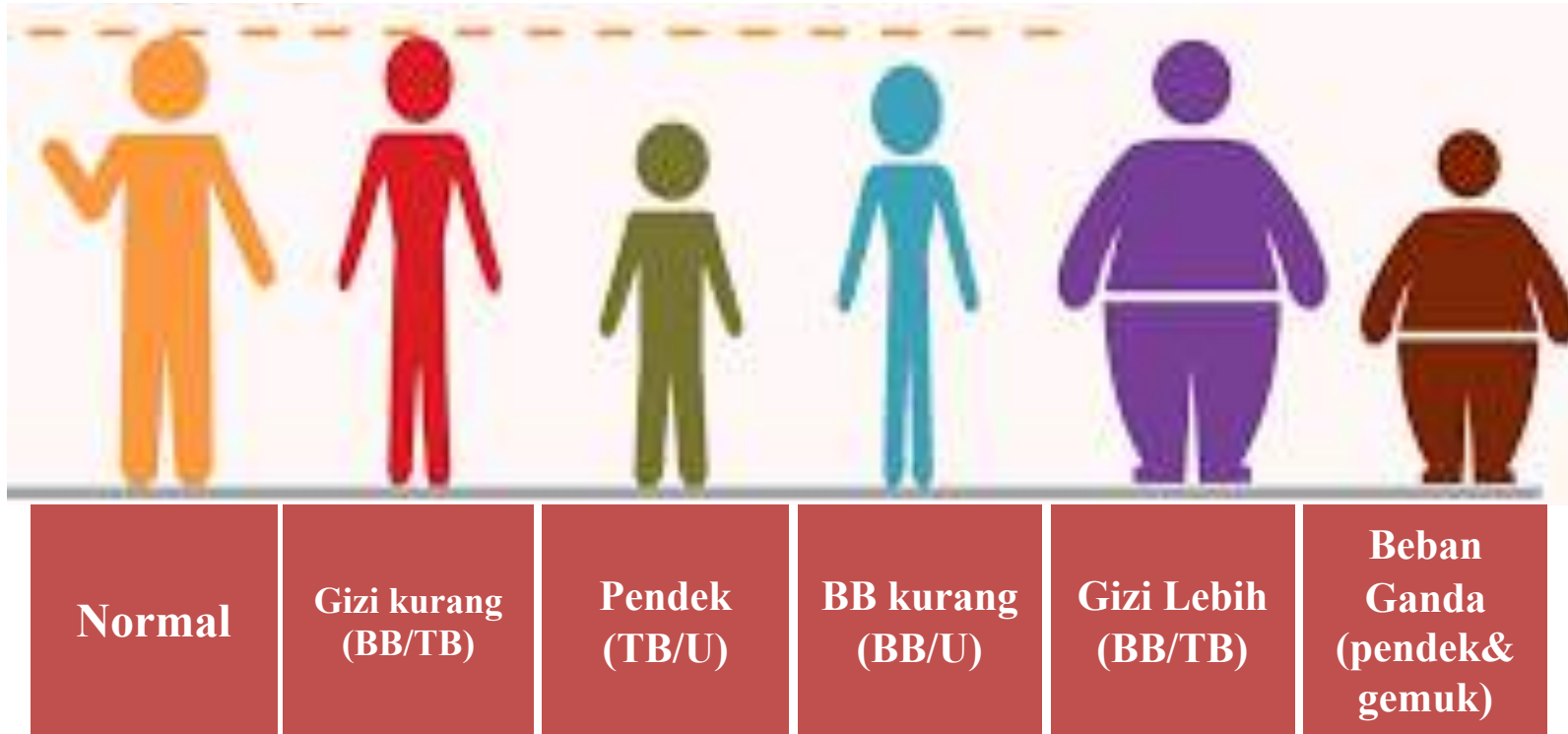
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA adalah universitas utama yang menghasilkan lulusan unggul dalam kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial dengan berlandaskan nilai al Islam dan kemuhammadiyah di dalam segala aspek kehidupan.



UHAMKA sebagai salah satu perguruan tinggi swasta dengan Akreditasi A ikut berkontribusi dalam pembangunan negara, termasuk bidang kesehatan. Pusat Kajian Kesehatan (PUSKAKES) di bawah Fakultas ilmu-ilmu Kesehatan yang didirikan pada tahun 2019 memiliki visi “Meningkatkan Kesehatan dan Menyelamatkan Kehidupan” dengan misi:

1. Melakukan penelitian dan menyebarkan temuan yang dapat dipercaya untuk mempengaruhi kebijakan kesehatan;
2. Memperluas kolaborasi dengan pemerintah daerah dan LSM untuk mengembangkan kebijakan dan intervensi kesehatan terbaik untuk semua;
3. Mengintegrasikan kearifan lokal dan temuan penelitian ke dalam informasi untuk kesehatan proses advokasi;
4. Membangun “umat sehat” dengan mengintegrasikan nilai dan prinsip Islam ke dalam hidup sehat gaya

INDIKATOR MASALAH GIZI APA ?



Berbeda Masalah Gizi, Berbeda Intervensinya

Indeks BB/TB atau BB/PB

- BB mempunyai hubungan linear dengan PB/TB. Keadaan normal: perkembangan BB searah dengan penambahan TB dengan kecepatan tertentu.
- Karena indeks ini menggambarkan proporsi BB relatif terhadap TB, maka indeks ini digunakan untuk mengidentifikasi anak gizi kurang/gizi buruk juga gizi lebih.
- Kondisi gizi buruk dengan indeks ini menggambarkan disebabkan oleh penyakit dan kekurangan asupan yang baru saja terjadi (akut) maupun yang telah lama (kronik)

Indeks BB/U

- BB menggambarkan massa tubuh (otot, lemak, mineral, air).
- BB merupakan ukuran antropometri yang sangat labil, karena massa tubuh sensitif terhadap perubahan keadaan mendadak (sakit, kurang nafsu makan, atau berkurangnya konsumsi makanan).
- Dengan sifat labil, indeks BB/U menggambarkan status gizi pada masa kini.
- Indeks ini digunakan untuk BB kurang/sangat kurang, tetapi tidak dapat digunakan untuk anak gemuk/sangat gemuk.

Indeks TB/U atau PB/U

- TB menggambarkan keadaan pertumbuhan skeletal.
- Keadaan normal : TB tumbuh bersamaan dengan pertambahan umur.
- Pertumbuhan TB, tidak seperti BB, relatif kurang sensitif terhadap defisiensi gizi dalam jangka pendek.
- Indeks ini dapat mengidentifikasi anak-anak yang pendek yang disebabkan oleh gizi kurang dalam waktu lama atau adanya sakit dengan frekuensi sering

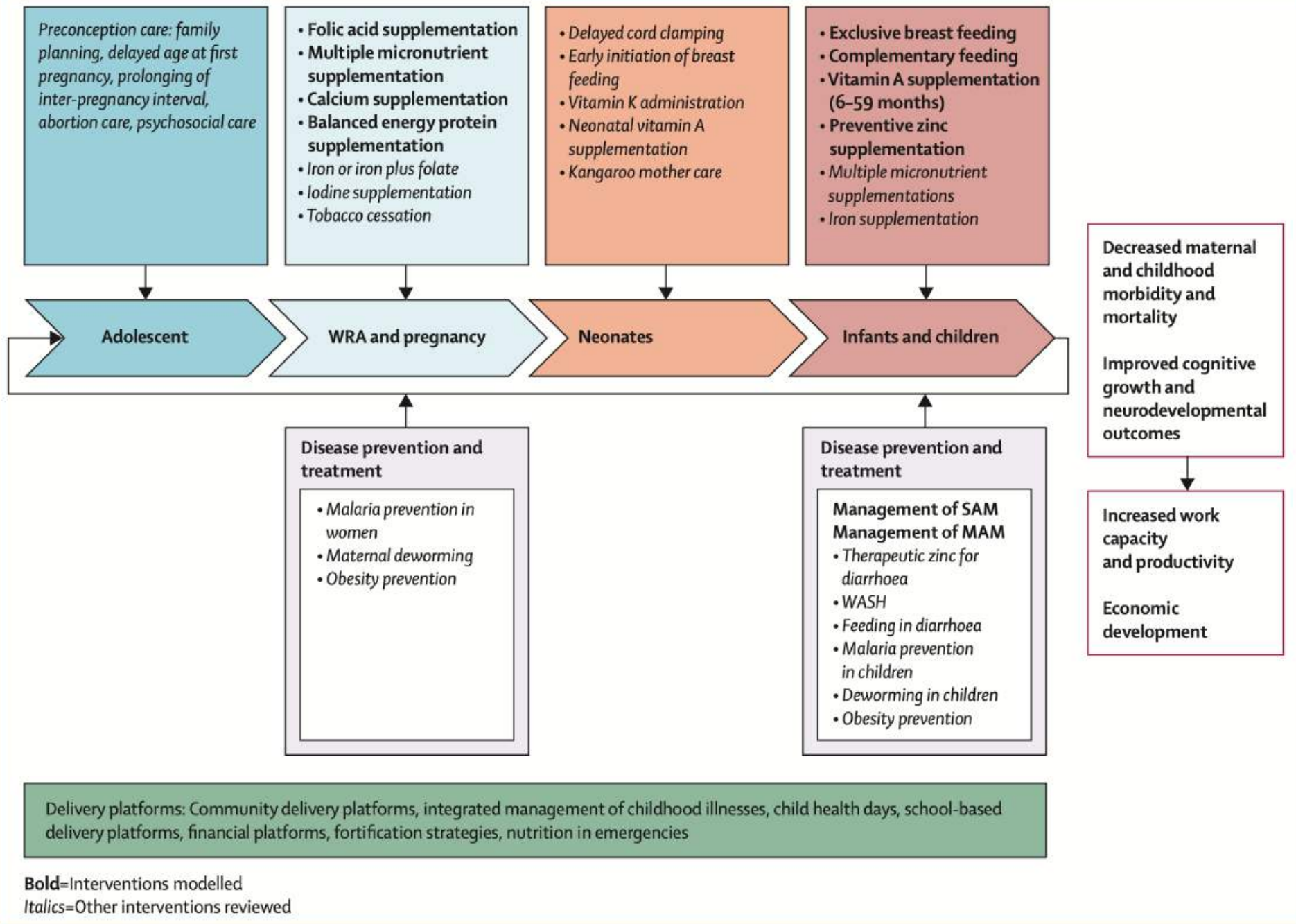
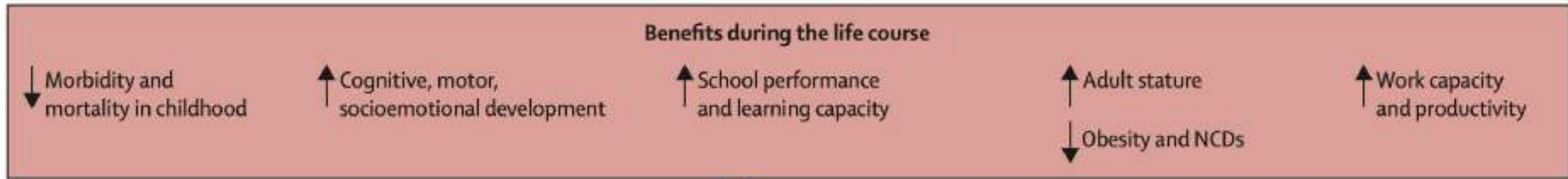


Figure 2: Conceptual framework

WRA=women of reproductive age. WASH=water, sanitation, and hygiene. SAM=severe acute malnutrition. MAM=moderate AM.



Optimum fetal and child nutrition and development

Breastfeeding, nutrient-rich foods, and eating routine

Feeding and caregiving practices, parenting, stimulation

Low burden of infectious diseases

Food security, including availability, economic access, and use of food

Feeding and caregiving resources (maternal, household, and community levels)

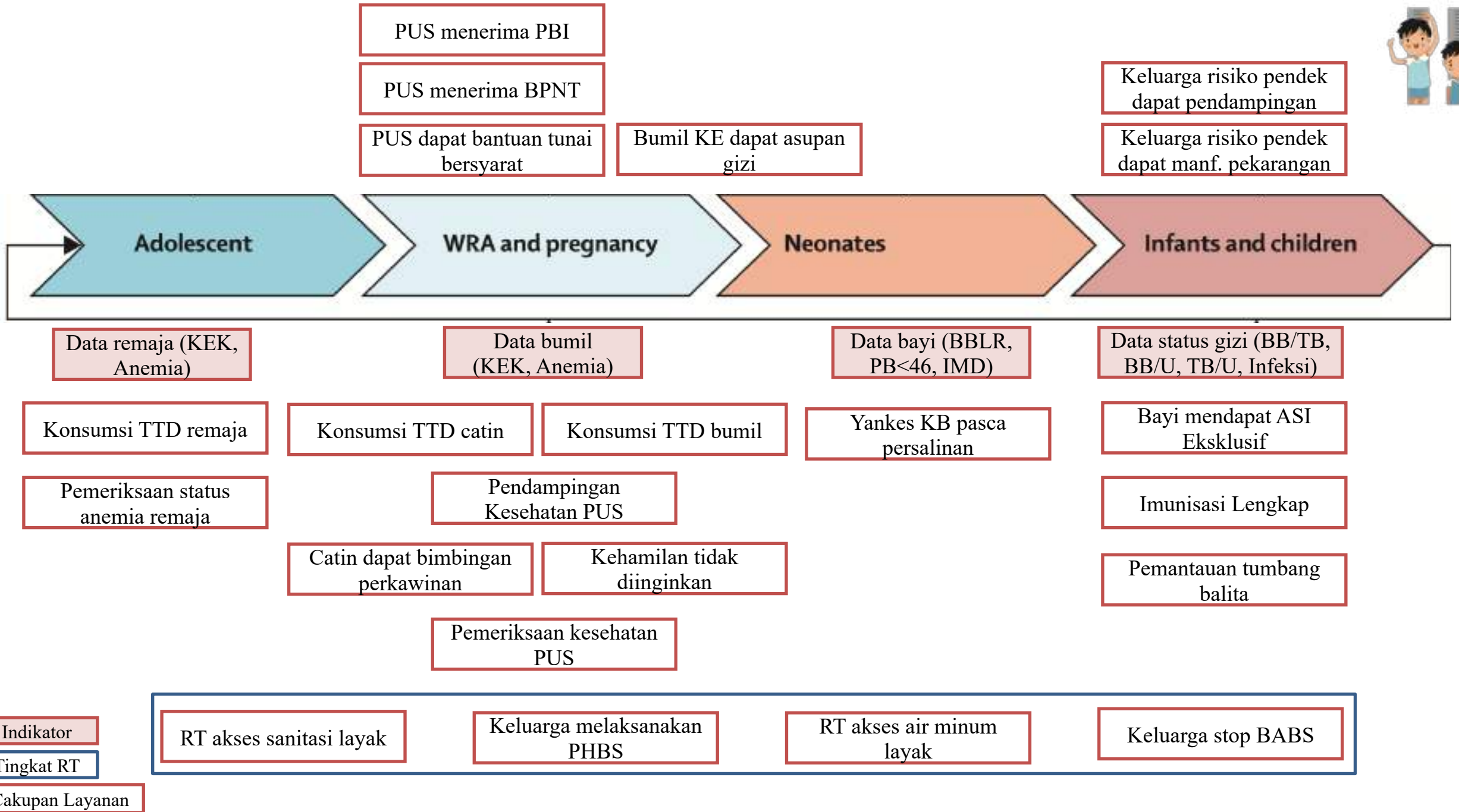
Access to and use of health services, a safe and hygienic environment

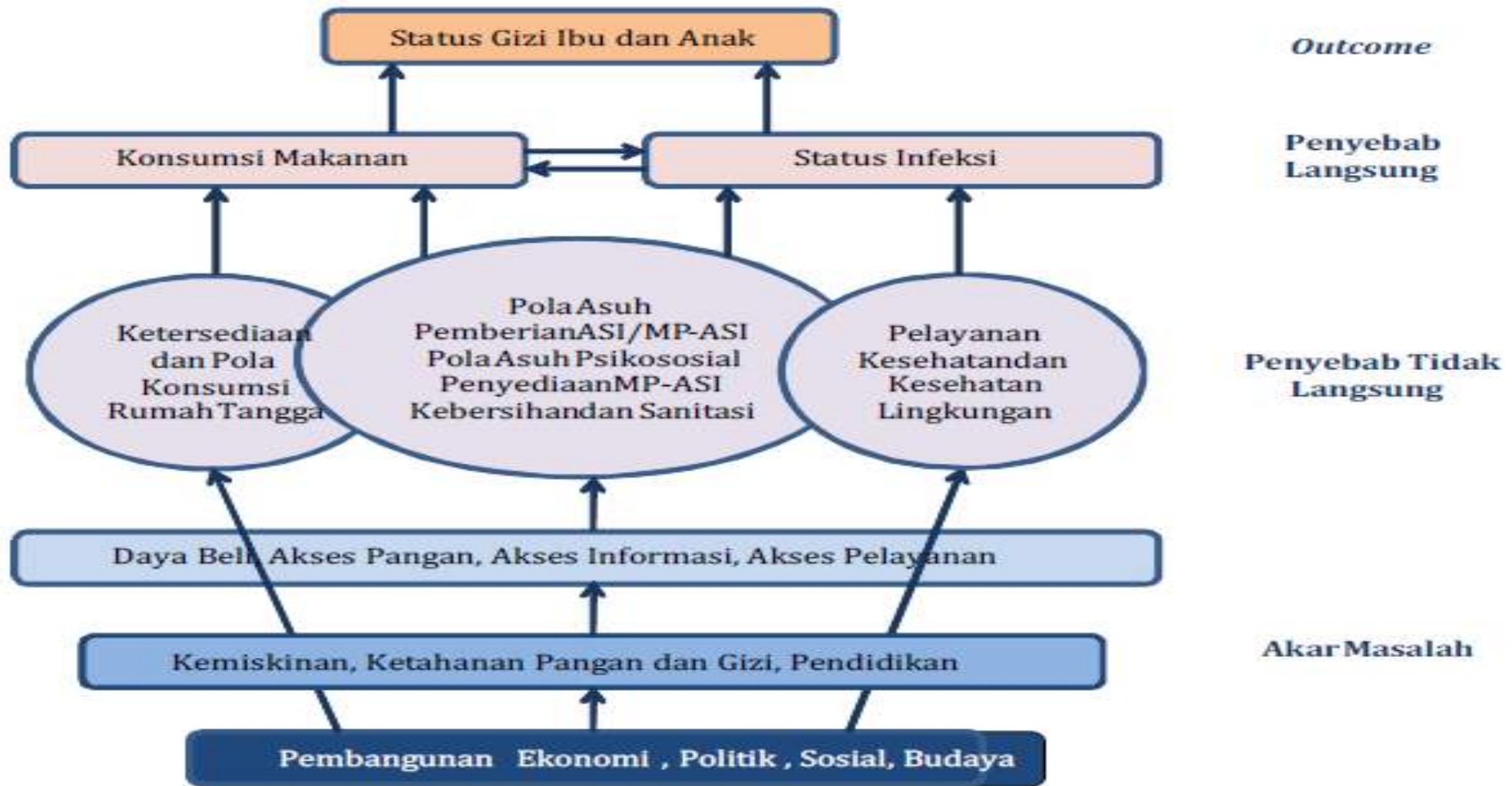
Knowledge and evidence
Politics and governance
Leadership, capacity, and financial resources
Social, economic, political, and environmental context (national and global)

- Nutrition specific interventions and programmes**
- Adolescent health and preconception nutrition
 - Maternal dietary supplementation
 - Micronutrient supplementation or fortification
 - Breastfeeding and complementary feeding
 - Dietary supplementation for children
 - Dietary diversification
 - Feeding behaviours and stimulation
 - Treatment of severe acute malnutrition
 - Disease prevention and management
 - Nutrition interventions in emergencies

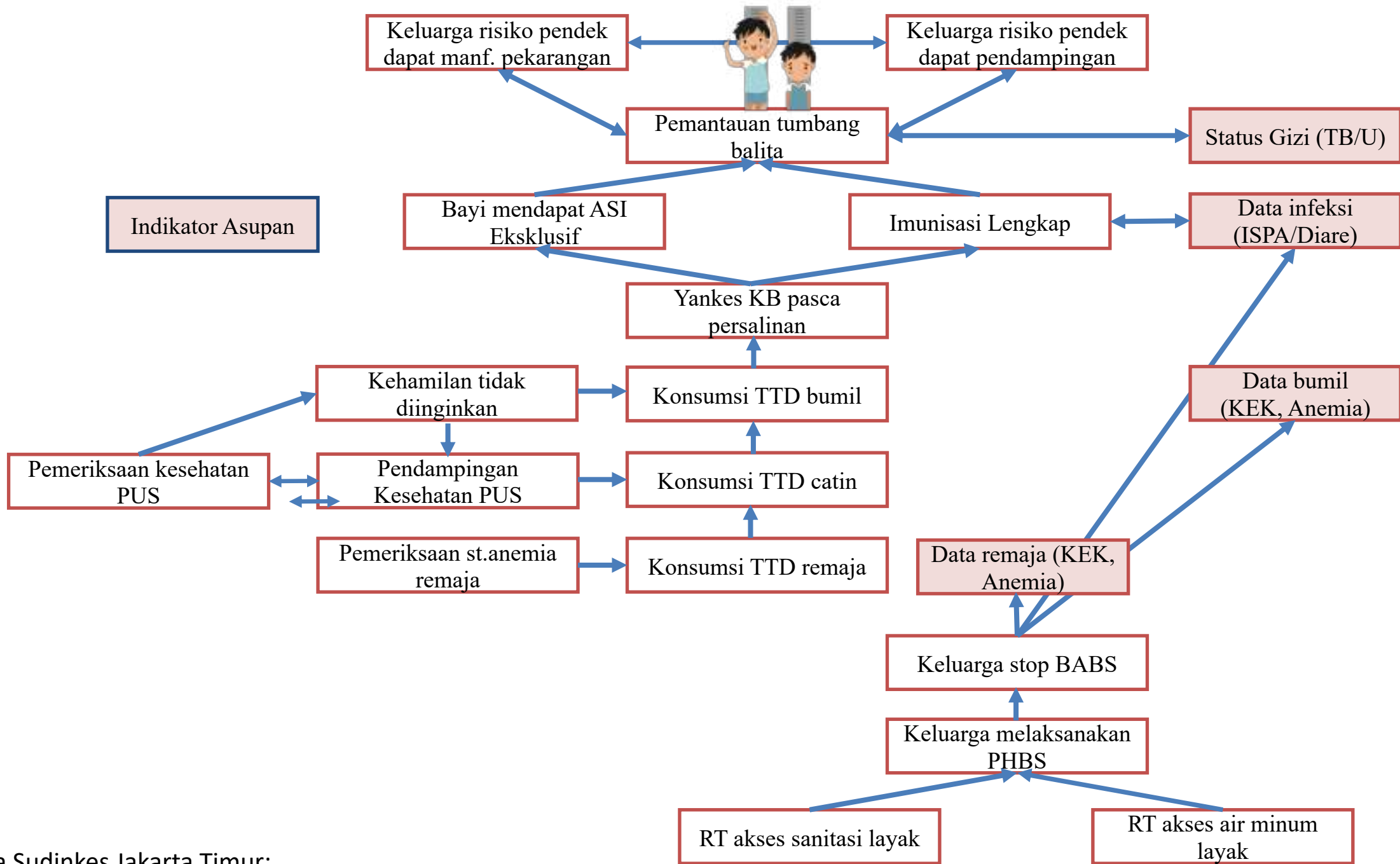
- Nutrition sensitive programmes and approaches**
- Agriculture and food security
 - Social safety nets
 - Early child development
 - Maternal mental health
 - Women's empowerment
 - Child protection
 - Classroom education
 - Water and sanitation
 - Health and family planning services

- Building an enabling environment**
- Rigorous evaluations
 - Advocacy strategies
 - Horizontal and vertical coordination
 - Accountability, incentives regulation, legislation
 - Leadership programmes
 - Capacity investments
 - Domestic resource mobilisation





Sumber: UNICEF 1990, disesuaikan dengan kondisi Indonesia



Penguatan Perencanaan Kegiatan

- Jika dalam pengumpulan data, data terentry dan terukur <50% maka harus ada perencanaan pengumpulan data
- Setelah data terkumpul, lakukan analisis dan interpretasi data wilayah yang dibandingkan dengan Public Health Indikator (PHI) ataupun capaian target pada masing-masing indikator
- Lakukan identifikasi penyebab masalah gizi berdasarkan kerangka teori/konsep yang dijadikan rujukan



PENGUMPULAN DATA



- Terbatasnya sumber daya yang tersedia
 - SDM
 - Alat pengumpulan data
- Kurangnya pengetahuan dari staf atau pengumpul data
 - BB, PB/TB, Umur sebagai indeks harus tepat dan dibutuhkan tenaga kompeten
 - Teknik pengumpulan data (Observasi vs Wawancara)
- *Disorganization*
 - Pemahaman yang sama tentang pentingnya kualitas data
 - Koordinasi yang sulit
- Infrastruktur/akses jalan

Stronger public health surveillance systems in developing countries will allow public health officials to more accurately describe and assess the state of health problems. Reliable data can improve health promotion programs, and help policy makers and investors allocate resources effectively.

Pendekatan Multi-Sektor dalam Perbaikan Gizi

Mem bangun lingkungan yang memungkinkan perbaikan gizi (Enabling Factors)

Pengetahuan dan bukti ilmiah
Pemerintahan dan politik
Kepemimpinan, kapasitas dan sumber pendanaan
Konteks sosial, ekonomi, politik dan lingkungan
(baik di tingkat nasional maupun daerah)

Program Gizi Sensitif (Selain Bidang Kesehatan)

Ketahanan pangan, ketersediaan pangan, akses ekonomi dan pemanfaatan pangan

Sumberdaya pengasuhan dan pemberian makanan

Akses dan penggunaan pelayanan kesehatan

Program Gizi Spesifik (Bidang Kesehatan)

Pemberian ASI, makanan beragam, bergizi seimbang, dan aman

Pemberian makanan, pola asuh, stimulasi tumbuh kembang

Beban rendah penyakit infeksi

Gizi dan Perkembangan Optimal Janin dan Anak

Manfaat pada siklus kehidupan:

1. Penurunan tingkat kesakitan/kematian bayi dan anak
2. Peningkatan perkembangan kognitif, motorik, sosio-emosional
3. Peningkatan prestasi dan kapasitas belajar
4. Peningkatan kualitas orang dewasa
5. Penurunan angka obesitas dan Penyakit Tidak Menular (PTM)
6. Peningkatan kapasitas kerja dan produktivitas

Intervensi Gizi Spesifik

Kelompok Sasaran	Intervensi Prioritas	Intervensi Penting	Intervensi Sesuai Kondisi
Intervensi gizi spesifik - Sasaran prioritas			
Ibu hamil	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil dari kelompok miskin Suplementasi tablet tambah darah 	<ul style="list-style-type: none"> Suplementasi kalsium Pemeriksaan kehamilan 	<ul style="list-style-type: none"> Perlindungan dari malaria Pencegahan HIV
Ibu menyusui dan anak 0-23 bulan	<ul style="list-style-type: none"> Promosi dan konseling menyusui Promosi dan konseling Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) Tata laksana gizi buruk akut Pemberian makanan tambahan pemulihan bagi anak gizi kurang akut Pemantauan pertumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Suplementasi kapsul vitamin A Suplementasi taburia Imunisasi Suplementasi zinc untuk pengobatan diare Manajemen terpadu balita sakit (MTBS) 	<ul style="list-style-type: none"> Pencegahan kecacingan
Intervensi gizi spesifik - Sasaran Penting			
Remaja dan wanita usia subur	<ul style="list-style-type: none"> Suplementasi tablet tambah darah 		
Anak 24-59 bulan	<ul style="list-style-type: none"> Tata laksana gizi buruk akut Pemberian makanan tambahan pemulihan bagi anak gizi kurang akut Pemantauan pertumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Suplementasi kapsul vitamin A Suplementasi taburia Suplementasi zinc untuk pengobatan diare Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) 	<ul style="list-style-type: none"> Pencegahan kecacingan

Intervensi Gizi Sensitif

Jenis Intervensi	Program/Kegiatan Intervensi
Peningkatan penyediaan air minum dan sanitasi	<ul style="list-style-type: none">• Akses air minum yang aman• Akses sanitasi yang layak
Peningkatan akses dan kualitas pelayanan gizi dan kesehatan	<ul style="list-style-type: none">• Akses pelayanan Keluarga Berencana (KB)• Akses Jaminan Kesehatan (JKN)• Akses bantuan uang tunai untuk keluarga kurang mampu (PKH)
Peningkatan kesadaran, komitmen, dan praktik pengasuhan dan gizi ibu dan anak	<ul style="list-style-type: none">• Penyebarluasan informasi melalui berbagai media• Penyediaan konseling perubahan perilaku antar pribadi• Penyediaan konseling pengasuhan untuk orang tua• Akses Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan pemantauan tumbuh-kembang anak• Penyediaan konseling kesehatan dan reproduksi untuk remaja• Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
Peningkatan akses pangan bergizi	<ul style="list-style-type: none">• Akses Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) untuk keluarga kurang mampu• Akses fortifikasi bahan pangan utama (garam, tepung terigu, minyak goreng)• Akses kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)• Penguatan regulasi mengenai label dan iklan pangan



TERIMA KASIH